



Volume 24 Nomor 2, Juli 2022

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas

Dampak Kinerja Perusahaan Menggunakan Pendekatan Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham

Ratnawati Rafli¹, Dina Anggraini², Muhamad Irfan Florid³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas^{1,2,3}
Email : ratnawatirafli21@gmail.com

Abstract

This Research Aims to Analyze The Effect Of Financial Performance measured by Current Ratio, Gross Profit Margin, Total Asset Turn Over, Debt To Equity Ratio, Return On Asset And Price Earning Ratio to Stock Price. The Research take the Healthcare companies listed on the Indonesia Stock Exchange as the subject. Furthermore, This research is a correlational study with a population of 23 companies. Furthermore, this research uses panel data regression analysis method. The panel regression results show that the Current Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turn Over, Return On Assets, Price Earning Ratio, Return On Equity have a significant effect on stock prices. Meanwhile, the Gross Profit Margin, Debt to Equity Ratio and Earning Price Ratio variables show contradictory results where the three variables have no significant effect on stock prices. The limitations of the study which only conducted research in a span of 5 years and a limited sample. So that, The limitation becomes reasoning for further research to do. So that the limitations of this study were referenced for improvement for better results. Furthermore, For the sight point of the investors, the results of this study are important information that can be considered in making investment decisions.

Keywords : *current ratio ; gross profit margin; total asset turn over; return on asset; price earning ratio; return on equity.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Kinerja Keuangan perusahaan yang diukur melalui *Current Ratio, Gross Profit Margin, Total Asset Turn Over, Debt To Equity Ratio, Return On Asset* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham. Penelitian ini mengambil perusahaan yang berada pada sektor *Healthcare* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sebagai obyek penelitian. Lebih lanjut penelitian ini adalah penelitian Kausalitas dengan jumlah populasi sebanyak 23 perusahaan. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel. Hasil regresi panel menunjukkan bahwa *Current Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turn Over, Return On Assets, Price Earning Ratio, Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel *Gross Profit Margin, Debt to Equity Ratio* dan *Earning Price Ratio* menunjukkan hasil yang bertentangan dimana ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Keterbatasan penelitian yang hanya dilakukan penelitian dalam rentang waktu 5 tahun dan sampel yang terbatas. Sehingga keterbatasan tersebut menjadi alasan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Sehingga keterbatasan penelitian ini menjadi acuan perbaikan untuk hasil yang lebih baik. Selanjutnya, Bagi

para investor, hasil penelitian ini merupakan informasi penting yang dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci : *current ratio ; gross profit margin; total asset turn over; return on asset; price earning ratio; return on equity.*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia atau Go Publik menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh setiap investor. Tetapi, harga saham sangatlah fluktuatif dan berubah-ubah, padahal pihak investor sendiri sangat ingin harga sahamnya selalu tinggi dan tidak pernah turun. Saham merupakan tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemilikinya disebut sebagai pemegang saham. Daya tarik yang ditawarkan saham dibandingkan dengan produk investasi lain dalam bentuk financial asset adalah tingkat keuntungan dari return saham yang di peroleh investor relatif lebih tinggi dari tabungan, deposito, maupun obligasi. Perusahaan harus memberikan informasi kepada para pemegang saham ataupun masyarakat umum tentang usaha mereka. Informasi tersebut sangat berguna sebagai dasar pertimbangan untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Secara ringkas informasi keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Mengadakan interpretasi atau analisa terhadap laporan keuangan sangat bermanfaat untuk dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Dalam mengadakan interpretasi dan analisa laporan keuangan suatu perusahaan, seorang penganalisa keuangan memerlukan adanya ukuran Rasio keuangan merupakan suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan, serta menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa baik buruknya posisi keuangan sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Handayani & Zulyanti,

(2018) menyatakan mengungkapkan bahwa Earning Per Share (X1) Debt to Equity Ratio (X2), Return On Assets (X3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham. Selanjutnya Permatasari & Mukaram, (2019) menyatakan DER, PER, CR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan TATO memiliki berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Wayan et al (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa total assets turnover, debt to equity ratio, price earning ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Beberapa penelitian sebelumnya tsb diatas yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten memunculkan *research gap* untuk di lakukan penelitian ulang. Dalam sektor kesehatan, industri farmasi mempunyai pengaruh besar terhadap rumah sakit dan berbagai organisasi pelayanan kesehatan. Obat merupakan bagian penting dalam kehidupan rumah sakit, dokter, dan pasien. Oleh karena itu, perlu untuk memahami perilaku industri farmasi dalam konteks aplikasi ekonomi di rumah sakit. Jakarta, CNBC Indonesia (2021) memaparkan bahwa pada masa awal pandemi Covid-19, harga saham farmasi sempat naik gila-gilaan. BUMN farmasi yang merupakan anak usaha PT Bio Farma, yakni PT Indofarma Tbk (INAF) dan PT Kimia Farma Tbk (KAEF) sempat mencatat kenaikan lebih dari 100% pada pertengahan tahun lalu. Namun, beberapa waktu kemudian harga saham farmasi sempat ambrol. Berdasarkan latar belakang tersebut dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten maka penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris yang kuat dan akurat. Pada penelitian ini rumusan masalah yang akan diangkat

yaitu bagaimana pengaruh rasio *Current Ratio (CR)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap harga saham pada perusahaan Healthcare yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

Nurmasari (2018) menyatakan bahwasanya hasil penilaian menunjukkan bahwa secara parsial, CR, ROE dan pertumbuhan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan CR, ROE, DER dan pertumbuhan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap return saham. Selanjutnya Permatasari & Mukaram (2019) dalam penelitiannya Pada Industri Otomotif Yang Terdaftar Di BEI mengungkapkannya bahwa DER and PER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, TATO memiliki berpengaruh positif dan tidak signifikan, CR dan ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponennya tercatat di BEI 2011-2016. Warsani Purnama Sari (2018) dalam penelitiannya berjudul Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia menyatakan Quick Ratio (QR) berpengaruh signifikan terhadap. (DER) tidak signifikan untuk, Rasio Cepat, Pengembalian Pada Aset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan Penelitian Rita Widayanti (2017) menyatakan pada Perusahaan LQ 45 Periode 2011-2015 bahwa Debt Equity Ratio dan Earning per Share signifikan berpengaruh terhadap Harga Saham, sedangkan Current Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Equity tidak signifikan berpengaruh terhadap Harga Saham. Implikasi dari penelitian tsb diatas akan membuat investor sebaiknya melihat rasio keuangan khususnya Debt

Equity Ratio(DER) dan Earning Per Share(EPS) sebagai acuan dalam melakukan investasi

METODE PENELITIAN

Yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 sampai dengan tahun 2020. Data ini diambil dari website seperti www.idx.co.id untuk melengkapi penulis mencari informasi melalui internet, seperti idnfinancials.com dan ICMD serta media lainnya yang dapat menunjang penelitian ini. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional
1	Current Ratio (CR) X1	Pengertian Rasio ini menyatakan aset lancar dalam kaitannya dengan kewajiban lancar. Lebih tinggi rasio menunjukkan tingkat likuiditas yang lebih tinggi (yaitu, kemampuan yang lebih besar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek)
	Gross Profit Margin (GPM) X2	GPM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih.
	Total Assets Turn Over (TATO) X3	TATO rasio untuk mengukur perbandingan antara aktiva tetap yang dimiliki terhadap penjualan. Rasio ini berguna untuk mengevaluasi seberapa besar tingkat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva tetap yang dimiliki
	Debt to Equity Ratio (DER) X4	DER digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Dengan membandingkan seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.
	Return On Asset (ROA) (X5)	ROA menunjukkan kemampuan Perusahaan dengan menggunakan seluruhaktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak
	Price Earning Ratio (PER) X6	PER merupakan rasio yang menggambarkan harga saham sebuah perusahaan dibandingkan dengan keuntungan atau laba yang dihasilkan perusahaan tersebut
	Harga Saham Y	Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan. Sehingga semakin tinggi harga saham yang ada di pasar atas suatu perusahaan tertentu, maka dapat diartikan perusahaan tersebut dapat mengelola aktiva dengan baik

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2015:117) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Healthcare yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 sampai 2020 yaitu 23 perusahaan. Selanjutnya Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2015: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi. Sampel digunakan jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu purposive sampling, merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah: Perusahaan Healthcare yang terdaftar di BEI sejak awal 2016 sampai akhir tahun 2020 dan Perusahaan Healthcare yang telah mempublikasikan laporan keuangan yang menyajikan data rasio keuangan yang dibutuhkan dan harga saham pada penutupan tiap akhir tahun, mulai dari tahun 2016 sampai 2020. Berdasarkan kriteria sampel tersebut, jumlah sampel yang memenuhi kriteria untuk digunakan dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan seperti yang terlihat dalam tabel berikut ini

5	MERK	Merck Tbk.
6	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk
8	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.
9	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.
10	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk.
11	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.
12	SOHO	Soho Global Health Tbk.
13	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
14	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

Selanjutnya Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi panel berganda. Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative. Dengan persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Dimana :

- Y = Harga Saham
- X = *Current Ratio*
- X = *Gross Profit Margin*
- X 3 = *Total Assets Turn Over*
- X 4 = *Debt to Equity Ratio*
- X 5 = *Return On Asseta*
- X 6 = *Price Earning Ratio*
- a = Konstanta
- b1, b2, b3 .. b6 = Koefisien regresi masing-masing variabel
- e = Standar error

Tabel .2
Daftar sampel perusahaan Healthcare yang Listing di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	Indofarma Tbk.
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.

Pengujian asumsi klasik merupakan prasyarat dalam analisis regresi yang menggunakan metode OLS (Ordinary Least Square). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan metode estimasi OLS, meliputi uji linieritas, uji normalitas, uji

autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Selanjutnya untuk memilih model regresi panel maka dilakukan Chow test atau uji chow yakni pengujian untuk menentukan model fixed effect atau random effect yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji chow adalah : Common Effect Model atau pooled OLS : Jika hipotesis ditolak fixed Effect Mode : jika hipotesis diterima. Chow test merupakan uji untuk membandingkan model common effect dengan fixed effect (Widarjono, 2009). Chow test dalam penelitian ini menggunakan program Eviews. Hipotesis yang dibentuk dalam Chow test adalah sebagai berikut : H_0 : Model Common Effect dan H_1 : Model Fixed Effect. H_0 ditolak jika P-value lebih kecil dari nilai α . Sebaliknya, H_0 diterima jika P-value lebih besar dari nilai α . Nilai α yang digunakan sebesar 5%. Selanjutnya Hausman Test dilakukan untuk menentukan model yang terbaik untuk digunakan sebagai model regresi data panel. Pengujian ini membandingkan model fixed effect dengan random effect dalam menentukan model yang terbaik untuk digunakan sebagai model regresi data panel (Gujarati, 2012). Hausman test menggunakan program yang serupa dengan Chow test yaitu program Eviews. Hipotesis yang dibentuk dalam Hausman test adalah sebagai berikut : H_0 : Model Random Effect dan H_1 : Model Fixed Effect dimana H_0 ditolak jika P-value lebih kecil dari nilai α . Sebaliknya, H_0 akan diterima jika P-value lebih besar dari nilai α . Nilai α yang digunakan sebesar 5%.

Selanjutnya Lagrange Multiplier (LM) Test dilakukan untuk memilih apakah model yang digunakan common effect atau random effect. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut: H_0 : Model common effect dan H_1 : Model random effect

Uji LM ini didasarkan pada probability Breusch-Pagan, jika nilai probability Breusch- Pagan kurang dari nilai α maka H_0 ditolak yang berarti estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah model random effect dan sebaliknya.

Uji-t dilakukan pada akhirnya untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Untuk Menentukan rumusan hipotesis maka bila $H_0 : b_1 = 0$, berarti variabel independen parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dan apabila $H_a : b_1 \neq 0$, berarti variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan analisa regresi panel yang mengharuskan terlebih dahulu melakukan beberapa uji model untuk menentukan model regresi panel yang tepat sesuai karakteristik data yang digunakan. Pertama , dilakukan uji chow yang enunjukkan probabilitas di angka 0,0000, atau < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dari Uji Chow ini disarankan untuk menggunakan Fixed Effect Model. Selanjutnya di lakukan pengujian uji Hausman dan berdasarkan tabel di bawah ini nilai dari probabilitas Cross-section random adalah $0,8396 > 0.05$. Artinya adalah bahwa hasil di atas menerima H_0 , sehingga model terbaik yang digunakan yaitu Random Effect Model. Dan Pengujian ketiga yaitu Uji LM dan berdasarkan tabel di bawah ini , nilai dari probabilitas Cross-section random adalah $0,0000 < 0.05$.

Artinya adalah bahwa hasil di atas menerima H1, sehingga model terbaik yang digunakan yaitu Random Effect Model. Berikut hasil pengolahan uji ketiga model di bawah ini ,

Tabel 3
Uji Model

Uji Chow				
Effects Test	Cross-section-F			
Statistic	12.9194			
d.f.	34			
Prob.	(13,45) 0.0000			
EffectsTest	Cross-sectionChi-quare			
Statistic	108.808511			
d.f.	13			
Prob	0.0000			
Uji Hausman				
Test	Cross-section			
Summary	random			
Chi-	6.478844			
Sq.statistic	11			
Chi-Sq.d.f.	0.8396			
Prob.				
Uji LM				
Null (no rand. effect)	Cross-section	PeriodOn e-sided	Both	
Alternative				
Breusch-Pagan	48.76801 (0.0000)	0.831129 (0.3619)	49.59914 (0.0000)	
Honda	6.983410 (0.0000)	-0.911663 (0.8190)	4.293374 (0.0000)	
King-Wu	6.983410 (0.0000)	-0.911663 (0.8190)	2.590225 (0.0048)	
GHM	-- --	-- --	48.76801 (0.0000)	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam Uji Chow menunjukkan probabilitas di angka 0,0000, atau < 0.05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dari Uji Chow ini disarankan untuk menggunakan *Fixed Effect Model*. Selanjutnya Berdasarkan tabel Uji Hausman di atas, nilai dari probabilitas *Cross-section random* adalah 0,8396 > 0.05. Artinya adalah bahwa hasil di atas menerima H0, sehingga model terbaik yang digunakan yaitu *Random Effect Model*.

Berdasarkan tabel tsb juga di perhatikan bahwa Uji LM di atas

memiliki nilai dari probabilitas *Cross-section random* adalah 0,0000 < 0.05. Artinya adalah bahwa hasil di atas menerima H1, sehingga model terbaik yang digunakan yaitu *Random Effect Model*. Berdasarkan pada uji spesifikasi model menggunakan Uji Chow, Uji Hausman, dan uji LM di atas, menunjukkan pilihan terbaik menggunakan model penelitian *Random Effect Model*.

Selanjutnya dari hasil estimasi data menggunakan model Random persamaan regresi yang terbentuk dari tabel di bawah ini adalah

$$Y = 7.88870 - 0.06668 X1 - 0.06334 X2 - 0.65361X3 - 0.60064 X3+ 0.02275 X4+1.95729X5+ 0.00047 X6$$

Selanjutnya Pengujian asumsi klasik merupakan prasyarat dalam analisis regresi yang menggunakan metode OLS (Ordinary Least Square) mendapatkan hasil yang memenuhi asumsi Uji asumsi klasik yang meliputi uji linieritas, uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan pengaruhnya terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya adalah konstan. Berikut hasil pengolahan uji statistic t model regresi yang terbentuk ,

Tabel 4
Uji t-statistik

Variable	Koefisien Standar	Error	t-statistik	Probabilitas
C	7.88870	0.378	20.850	0.000
X1	-0.06668	0.031	-2.130	0.037
X2	-0.06334	0.142	-0.446	0.658
X3	-0.65361	0.121	-5.402	0,0000
X4	0.02275	0.047	0.487	0.628
X5	1.95729	0.723	2.707	0.009
X6	0.00047	0.000	2.233	0.029

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Nilai t-statistik untuk variabel X1 adalah -2.130 dengan probabilitas 0.037 signifikan pada α 5%. Karena nilai probabilitasnya < 0.05 maka dapat diketahui bahwa X1 berpengaruh signifikan terhadap Y. Nilai t-statistik untuk variabel X2 adalah -0.446 dengan probabilitas 0.658 tidak signifikan pada α 5%. Karena nilai probabilitasnya > 0.05 maka dapat diketahui bahwa X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Nilai t-statistik untuk variabel X3 adalah -5.402 dengan probabilitas 0.000 signifikan pada α 5%. Karena nilai probabilitasnya < 0.05 maka dapat diketahui bahwa X3 berpengaruh signifikan terhadap Y. Nilai t-statistik untuk variabel X4 adalah 0.487 dengan probabilitas 0.628 tidak signifikan pada α 5%. Karena nilai probabilitasnya > 0.05 maka dapat diketahui bahwa X4 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

Nilai t-statistik untuk variabel X5 adalah 2.707 dengan probabilitas 0.009 signifikan pada α 5%. Karena nilai probabilitasnya < 0.05 maka dapat diketahui bahwa X5 berpengaruh signifikan terhadap Y. Nilai t-statistik untuk variabel X6 adalah 2.233 dengan probabilitas 0.029 signifikan pada α 5%. Karena nilai probabilitasnya < 0.05 maka dapat diketahui bahwa X6 berpengaruh signifikan terhadap Y.

Berdasarkan tabel diatas maka kita juga dapat melihat bahwa pengujian ini *Current Ratio* berpengaruh negative signifikan karena mengindikasikan terdapatnya *idle fund* (dana menganggur) yang tinggi pula. Sehingga mencerminkan perusahaan kurang mampu dalam mengelola aset lancarnya dan ini menimbulkan *opportunity lost* (kondisi rugi). Akibatnya minat investor untuk menanamkan modalnya dan membeli saham pada perusahaan menurun. Hal Asset Turn Over berpengaruh negative signifikan terhadap harga saham Hal

ini dapat terjadi karena perusahaan yang mampu mendapatkan TATO yang rendah pada periode yang sama tidak diikuti dengan laba bersih yang lebih besar, dapat membuat investor tidak tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga menyebabkan harga saham perusahaan tersebut mengalami penurunan

Return On Asset berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham maka ketika ROA sebuah perusahaan tinggi maka laba bersih yang dihasilkan juga tinggi, sehingga dapat mempengaruhi harga saham, yaitu menaikkan. Hal tersebut juga dapat menjadi daya tarik bagi para investor karena dengan tingkat laba bersih yang tinggi maka tinggi semakin tinggi juga tingkat pengembalian (return) yang akan didapat oleh pemegang saham, diikuti dengan harga saham yang semakin meningkat. Investor akan cenderung menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki tingkat ROA yang tinggi.

Price Earning Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham karena artinya price earnings ratio pada umumnya digunakan untuk menentukan seberapa besar harga yang harus dibayarkan investor untuk mendapatkan laba. Dengan nilai price earnings ratio yang tinggi ini menandakan bahwa harga saham akan semakin mahal dan hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu tumbuh dengan baik

SIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan mendapatkan beberapa hasil yang menggambarkan jawaban dari rumusan masalah yang diteliti dimana Current Ratio, Total asset Turn Over berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selanjutnya ROA

dan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan DER tidak di temukan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menjadi input bagi investor dalam mengambil keputusan investasi agar memperhatikan kinerja keuangan perusahaan dalam bentuk rasio keuangan Current Ratio, Total Aset Turn Over, ROA dan Price Earning Ratio di karenakan rasio tersebut berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham perusahaan. Begitu pula bagi perusahaan hendaknya dapat mempertimbangkan variabel tersebut di atas dalam mengambil kebijakan perusahaan.

Selanjutnya bagi peneliti berikutnya sebaiknya memperluas periode penelitian dan jumlah sampel agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan menambahkan variabel moderasi untuk memperkuat pengaruh variabel Independen terhadap variabel independen.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A., Sulia, S., & Rice, R. (2018). Faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan dampaknya terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi*, 22(1), 18–32. <https://doi.org/10.24912/ja.v22i1.320>
- Ahmad, I., Sahmin, N., & Mulyani, M. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 127–138.
- Akbar, I., & Djawoto. (2021). Pengaruh ROA, DER, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Yang Ada di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–19.
- Baqizzarqoni, & Bati. (2020). Pengaruh Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Earning Per Share, Debt To Assets Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains*, 2(1).
- Citra, Prengki Kurnia Minang, Rida Ristiyana, R. T. (2021). Peningkatan Harga Saham Melalui Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas. *Ekonomi*, 27(8), 2287–2294.
- Dibayangi Omicron, Bagaimana Prospek Saham Sektor Kesehatan? (n.d.). Retrieved February 5, 2022, from <https://ekbis.sindonews.com/read/652789/178/dibayangi-omicron-bagaimana-prospek-saham-sektor-kesehatan-1641805275>
- Elizabeth, S. M. (2016). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham dengan ROA Sebagai Variabel Intervening Pada Saham Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Account*, 1(1), 484–493. Retrieved from [https://akuntansi.pnj.ac.id/upload/artikel/files/Sri Megawati Elizabeth.pdf](https://akuntansi.pnj.ac.id/upload/artikel/files/Sri%20Megawati%20Elizabeth.pdf)
- Firmansyah, A. (2019). Pengaruh Return On Equity dan Earning per Share terhadap Harga saham pada sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 1(3), 141–148. <https://doi.org/10.35899/biej.v1i3.25>
- Handayani, R., & Zulyanti, N. R. (2018). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio, (Der), Dan Return on Assets (Roa) Terhadap

- Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Manajemen*, 3(1), 615. <https://doi.org/10.30736/jpim.v3i1.143>
- Indahsafitri, P. N., Wahono, B., & Khoirul. (2018). Pengaruh Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam LQ 45 BEI Periode 2013-2016). *E-Jurnal Riset Manajemen Universitas Islam Malang*, 67–97. Retrieved from <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/viewFile/860/855>
- Indonesia, U. P. (2015). Current Ratio. *QFINANCE Calculation Toolkit*, 5, 621–626. <https://doi.org/10.5040/9781472920294.0035>
- Jahrona, E. (2014). Analisis Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Dan Return on Asset (ROA) Terhadap Harga Saham. *Universitas Islam Negeri (UIN)*, 8–30.
- Juliningtias, D., & Sunartiyono, S. (2020). Pengaruh Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pt. Pembangunan Perumahan, Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 20(3), 81–90. <https://doi.org/10.35137/jei.v20i3.369>
- Kurniawati, F. D., Chomsatu, Y., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan EPS Sebagai Variabel Moderasi. The effect Of Financial Ratios On Stock Prices With EPS As A Moderating Variable. 17(2), 228–238.
- Lila Kusuma, I. (2016). Pengaruh Asset Growth, Debt To Equity Ratio, Return on Equity, Total Asset Turnover Dan Earning Per Share Terhadap Beta Saham Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2013-2015. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 1005–1020. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i2.4034>
- Nurfadila, N., Kalsum, U., & Wahyuni, A. S. M. (2020). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban 1. Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, VI(2), 216–227.
- Nurhayati, E., Teknologi, I., & Dahlan, A. (2021). ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF LIQUIDITY AND PROFITABILITY ON STOCK PRICES OF Harga Saham. 5(4), 370–379.
- Nurmasari, I. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Pendapatan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2017. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(1). <https://doi.org/10.32493/skt.v2i1.1959>
- Permatasari, S. S., & Mukaram, M. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(3), 47. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i3.1256>
- Sari, H. H. P. (2019). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Retrieved from <http://repository.uniba-bpn.ac.id/id/eprint/1339>
- Sari, W. P. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Syaklandsea*, 2(1), 43–52.

- Satiaputra, B. E. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham. *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(4). <https://doi.org/10.32493/frkm.v1i4.2562>
- Sekartaji, R. P. (2019). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO AKTIVITAS, RASIO LEVERAGE, RASIO PROFITABILITAS, DAN RASIO PASAR TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Sektor Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia). 1–17.
- Sha, T. L. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Net Profit Margin, Return on Equity, Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2013. *Jurnal Akuntansi*, 19(2), 276. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i2.99>
- Sondakh, F., Tommy, P., Mangantar, M., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2006). Current Ratio. *Encyclopedia of Production and Manufacturing Management*, 3(2), 138–138. https://doi.org/10.1007/1-4020-0612-8_202
- Tahir, Y. A., Djuwarsa, T., & Mayasari, I. (2021). Pengaruh ROA , ROE , dan EPS terhadap Harga Saham Bank The effects of ROA , ROE , and EPS on stock prices of commercial banking category of BUKU 4. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 544–560.
- Wayan, N., Anggriani, O., Wahyudi, A., Gama, S., Putu, N., & Astiti, Y. (2021). Pengaruh Total Assets Turn Over, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 2, 287–298.